

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dilaksanakan di Desa Cisondari tentang penciptaan Tari Cisondari untuk pertunjukan seni wisata berbasis kearifan lokal masyarakat Desa Cisondari Kabupaten Bandung dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pada penyusunan konsep tari peneliti melakukan diskusi dengan beberapa narasumber untuk menentukan ide pada penciptaan tari Cisondari, narasumber yang terlibat merupakan perwakilan masyarakat yang bergelut pada bidang-bidang tertentu seperti, penata rias, penari, pengrawit, *designer*, dan lain sebagainya. Dalam menentukan konsep peneliti dan narasumber melakukan observasi yaitu melihat kehidupan masyarakat di Desa Cisondari baik dalam sistem mata pencaharian, sistem adat dan budaya, serta mengamati sumber daya alam yang ada di Desa Cisondari. Konsep tari Cisondari menentukan tentang makna gerak, makna iringan, makna tata busana, dan makna tata rias, yang merupakan ide dan pendapat dari masyarakat dan dikemas dalam bentuk tari untuk menggambarkan Desa Cisondari
2. Pada penggarapan Tari Cisondari dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Tahapan ini dilakukan sebagai bagian dari penciptaan Tari Cisondari. Pada Tahap Eksplorasi dilakukan pengamatan terhadap apa yang ada di Desa Cisondari baik dari kehidupan masyarakatnya maupun kehidupan sumberdaya alamnya, yang kedua yaitu tahap improvisasi pada tahap ini peneliti dan beberapa tokoh masyarakat melakukan gerak secara *improve* untuk menentukan rangkaian gerak tari. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi, setelah melakukan dua tahap eksplorasi dan improvisasi dilanjutkan dengan tahap evaluasi yaitu menganalisis atau mengevaluasi hasil gerak yang didapat sesuai atau tidak untuk menentukan karakteristik gerak setelah itu tahap yang terakhir yaitu tahap komposisi pada tahap ini peneliti dan beberapa tokoh masyarakat mulai membentuk dan menyusun keseluruhan gerak tari.

3 Pada akhir proses penciptaan dihasilkanlah sebuah prodak tari yang dinamakan Tari Cisondari , tari Cisondari ini akan dijadikan sebagai tari penyambutan bagi wisatawan yang berkunjung ke Desa Cisondari selain itu tindak lanjut kedepannya diharapkan tari ini akan menjadi salah satu tujuan pemajuan kebudayaan dan pembangunan berkelanjutan yang dikemukakan dari program pemerintah terdapat pada UU No. 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional yang implementasinya dengan dibantu partisipasi masyarakat sebagai kunci pelaksanaan perencanaan pembangunan nasional. Penelitian ini diharapkan masyarakat akan lebih mengembangkan potensinya sehingga pendapatan daerah pun akan lebih meningkat karena memanfaatkan kearifan lokal yang ada.

Pada kesimpulan akhir peneliti menemukan sebuah temuan mengenai hasil riset yaitu tari yang berbasis kearifan lokal dengan menggunakan metode CAP. Tari ini dinamakan Tari Kearifan Lokal, Tari Kearifan lokal merupakan produk tari yang dihasilkan dari perpaduan ide masyarakat yang ditunjang dari sumber daya alam dan sumber daya manusia setempat.

## **B. Saran**

Dalam setiap proses untuk mengerjakan sesuatu ada yang harus diperhatikan guna kemajuan kedepannya. Adapun saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Bagi pemerintah Provinsi Jawa Barat khususnya pemerintah Kabupaten Bandung diharapkan Tari Cisondari ini perlu dikembangkan dan dipromosikan, karena Tari Cisondari ini merupakan aset budaya bangsa, supaya dapat dikenal baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Selain itu, diharapkan Tari Cisondari ini dapat didaftarkan dan dipatenkan hak ciptanya sebagai tari khas Kecamatan Pasirjambu supaya tari ini tidak diklaim oleh orang lain, daerah lain atau negara lain.
2. Dengan adanya penciptaan Tari Cisondari diharapkan masyarakat Desa Cisondari terpacu untuk dapat terus berkarya dan berkembang mengolah kemampuannya dalam menciptakan sebuah karya seni khususnya seni tari dan

bisa menjadi salah satu sumber penghidupan yang dapat dikelola dengan baik. Untuk itu, perlu perhatian dan dukungan dari pihak-pihak yang berkompeten dibidangnya..

3. Bagi komunitas kesenian desa diharapkan dapat menjadi tempat berkembangnya dan terlestarinya Tari Cisondari dan tempat pembelajaran bagi seni tradisional yang harus tetap dijaga dan mendapat dukungan oleh pihak-pihak terkait baik dari pemerintah Provinsi Jawa Barat maupun pemerintah Kabupaten Bandung
4. Bagi instansi pendidikan diharapkan Tari Cisondari ini dijadikan sebagai materi pembelajaran tari daerah setempat untuk tingkat satuan pendidikan menengah dan atas.
5. Bagi daerah lain diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk memajukan kebudayaan daerah dengan mengembangkan potensi masyarakat yang ada